



AKU SAYANG KELUARGA

Dimas Aditya S W



Dilarang keras memperbanyak, memfotokan sebagian atau seluruh isi Buku serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Cetakan ke-1 April 2024

2024, Penerbit Pustaka Pinus

@2024, Penerbit Pustaka Pinus

Tebal buku : 14,8 cm x 21 cm, 10 halaman

Judul buku : aku sayang keluarga
(Kumpulan Puisi)

Penulis : Dimas Aditiya Saputra Wicaksono

Editor : Dimas Aditiya Saputra Wicaksono

Desain cover/ilustrator : Dimas Aditiya Saputra Wicaksono

Penerbit : Pustaka Pinus

Jl. Balaikota No.7, Kandang sapi, Kec.

Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67125

Pos-el smpn1pasuruan@gmail.com

Telepon (0343) 424302

ISBS : 7A-5437-811-24-12-1

PRAKATA

Hai, bagaimana kabar teman-teman? Semoga tetap semangat belajar, ya, teman-teman. Pada kesempatan ini kami akan bercerita tentang pengalaman kehidupanku bersama orang tua.

Buku ini hadir untuk memberikan wawasan kepada kita bahwa kehadiran orang tua dalam kehidupan kita adalah sebuah anugerah yang layak disyukuri.

Harapannya agar teman-teman bisa mengenal lebih dekat keluarga.

Selamat membaca, semoga bermanfaat.

Pasuruan, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Prakata...iii

Daftar Isi...iv

Ibuku...1

Ayahku...2

Orang tua tersayang...3

Tulang punggung keluarga...4

Malaikat tak bersayap...5

Tentang Penulis...6

IBUKU

Ibu,

Kau adalah bulanku

Yang selalu di hatiku

Ayah,

Kau adalah mentariku

Yang selalu menyinariku

Ayah, Ibu,

Aku mencintai kalian

Seperti aku mencintai Tuhan

semoga tuhan memberikan kebaikan pada kalian di taman
yang indah nanti

AYAHKU

Bekerja dengan senang hati dan penuh cinta

Tak pernah berkecil hati dan meminta balas jasa

Pagi,siang,malam

Engkau selalu tersenyum tanpa henti

Tak peduli akan seperti apa hari hari

Engkau selalu mencari nafkah untuk keluarga

Ayah...

Kasih sayang yang selalu engkau berikan kepada anakmu

Yang mungkin selalu mendurhakaimu ini

Namun engkau tak peduli

Melainkan engkau selalu menasihatiku

Agar menjadi anak yang berbakti

ORANG TUA TERSAYANG

Ayah kau sosok laki-laki yang penyabar

Ibu adalah wanita paling sabar dan penyayang

Kalian berdua selalu ada di semua waktu

Kalian sudah merawat dan mendidikku

Menjadi pribadi yang saat ini

Membalas semua jasa dan pengorbananmu

Mungkin tidak akan bisa

Apalagi dengan materi yang hanya sebuah kamuflase

Berbakti kepada kalian sampai tua

Adalah caraku untuk menunjukkan rasa sayangku

TULANG PUNGGUNG KELUARGA

Oh ayah...

Engkau telah bekerja keras

Dengan mengeluarkan semua tenagamu

Untuk mencukupi keluarga

Memenuhi kebutuhan hidup keluarga

Oh ayah..

Kau telah berjuang untuk mencari uang

Kata terima kasih tidak cukup

Untuk semua perjuanganmu

Jasamu akan kuingat selalu

Ayah...

Walaupun kita dipisahkan

Oleh jarak yang membentang

Aku akan simpan engkau

Di dalam hati terdalam

MALAIKAT TAK BERSAYAP

Aku senang!

Banyak sekali manusia

Tapi kalian adalah yang istimewa

Kalian menjaga ku dengan ikhlas dan penuh kasih sayang

Ibu,

Kau adalah malaikat tak bersayap

Yang Tuhan turunkan untuk menjaga ku

Yang selalu ada dalam hatiku

Ayah,

Kau adalah sosok orang yang tegas

Kau susah payah bekerja,

Untuk mencukupi kebutuhan keluarga

Kau juga ada di dalam hatiku

Kalian adalah guru ku

Kumpulan ilmu dari kalian kugunakan

Suatu saat nanti dan ajaranmu akan selalu kuingat

Itu semua demi masa depanku

Ayah, ibu,

Aku mencintai kalian

Seperti aku mencintai Tuhan

TENTANG PENULIS

Dimas Aditiya Saputra Wicaksono adalah namaku. Aku dilahirkan di

Kota Pasuruan. Aku pelajar UPT SMP Negeri 1

Pasuruan kelas 7A. Jika berbicara tentang

Prestasi, aku pernah masuk semifinal lomba matematika se provinsi Jawa timur Tahun 2023. Oh

Ya, kegemaranku adalah berenang, menurutku

Berenang asyik, lho sebagai Upaya menyegarkan

Anggota tubuh. Oh, ya, aku punya motto

“Berjuanglah dalam hidupmu agar tampak hasil

Karyamu”.

**Terkadang kita tidak bisa
merasakan suatu kebahagiaan atau
kenikmatan disalah satu keluarga
kita tetapi ingat bahwa ada orang
yang tidak beruntung seperti kita
jadi ingatlah dan sayangilah mereka
selagi ada**

